

**PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL JAMAAH MASJID THARIQUL JANNAH  
JL. TELAGA DEWA 10 PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



**Diajukan oleh :**

**Sagita Putriani**  
NIM. 1516210047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKRANO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Sagita Putriani

NIM : 15161210047

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Sagita Putriani

Nim : 1516210047

Judul : Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum WR, Wb*

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd.I  
NIP. 197507022000032002

Khosi'in, M.Pd.Si  
NIP. 198807102019031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sagita Putriani

NIM : 15161210047

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah

Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa  
10 Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran

Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu Skripsi tersebut sudah  
memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Nurilaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Khosi'in, M.Pd.Si

NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah JL. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Sagita Putriani NIM. 1516210047** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd

NIP.196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP.199010082019032009

Penguji I

Dr. Kasmantoni, M.Si

NIP.197510022003121004

Penguji II

Drs. Suhilman Mustofa, M.Pd.I

NIP.195705031993031002

Bengkulu, 18 Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Bahari, S.Ag, M.Pd

NIP.19700514200003104



## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا

بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,  
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al- Baqarah : 153)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Puji syukur, hamba pada Mu ya Allah. Setiap keberhasilan, kesuksesan dan kemudahan dalam menggapai mimpiku ini tak akan pernah ada dalam hidupku, tanpa izin dan ridho-mu ya Allah.
2. Kedua orang tuaku (Ayahanda Nisiswan Aidi dan Ibunda Lisasma) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untukku, mengitari ku dengan doa dalam setiap langkahku. Untuk bisa menjadi orang yang sukses berilmu,berahlak dan berguna bagi setiap insan di dunia ini.
3. Untuk Suamiku Dicky Frandelly dan Ayah mertua (Ujang) dan Ibu mertua (Paini), terimakasih atas semua doa dan motivasinya yang diberikan kepada ku selama ini
4. Untuk Adikku Yesa, Redo dan Ivando Divalino yang selalu membuat aku merasa bahagia dan terus berjuang di sini untuk meraih mimpi dan harus belajar lebih banyak dan baik lagi. Membuat ku merasa betapa beruntungnya aku memiliki cinta, dan kasih sayang yang tulus di berikan oleh kalian.
5. Keluarga besarku yang selalu mendoakan ku, aku mencintai kalian semua.
6. Sahabat-sahabat ku tercinta Hafsah Nuraini saudara serta sahabat seperjuangan yang selalu mengarahkan dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada ku.
7. Keluarga Besar PAI Angkatan 2015 salah satu keluarga yang telah memberiku cerita dan pengalaman hidup yang takkan au lupakan.
8. Serta Civitas akademik IAIN Bengkulu dan Almamater yang telah menempahku.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sagita Putriani

NIM : 1516210047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang Menyatakan,



**Sagita Putriani**  
NIM. 1516210047

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **“Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.”**

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah/Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.



4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
5. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Khosi'in, M.Pd.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Bengkulu, Februari 2022

**Sagita Putriani**  
NIM. 1516210047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Keaktifan Shalat Berjamaah .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Shalat Berjamaah .....	9
2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah .....	13
3. Manfaat Shalat Berjamaah .....	15
4. Tata Tertib Shalat Berjamaah.....	18
<b>B. Perilaku Sosial .....</b>	<b>20</b>
a. Pengertian Perilaku Sosial.....	20
b. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial .....	21

c. Faktor Pembentuk Perilaku Sosial .....	23
<b>C. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>D. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian Masjid Thariqul Jannah.....	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Sagita Putriani, NIM. 1516210047, 2021, Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu**”, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M.Pd.I, dan Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si

### **Kata kunci: Keaktifan Shalat Berjamaah, Perilaku Sosial**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan sekarang banyak muslim yang lalai dengan shalat berjamaah, baik di rumah, di masjid atau di mushola, setiap ada panggilan adzan yang hadir hanya beberapa orang. Dalam masyarakat yang aktif mengikuti shalat berjamaah rasa persatuan dan persaudaraan erat karena sering membangun komunikasi ketika bertemu di masjid, saling menyapa satu dengan yang lain. Berbeda dengan masyarakat yang tidak pernah shalat berjamaah jarang berkomunikasi akan jauh dari persatuan masyarakat jarang bertemu dengan masyarakat lain. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket yang diberikan kepada populasi atau sampel penelitian yaitu jamaah masjid Thariqul Jannah. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil analisis diperoleh “t” hitung 9,24 dengan N= 35 pada derajat signifikan 0,05 (5%) sebesar 0,334 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,24 > 0,334$  yang artinya keaktifan shalat berjamaah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu atau  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 : Uji Validitas Angket Item Nomor 1.....	35
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 3.3 : Pengujian Reliabilitas Angket Penelitian.....	40
Tabel 4.1 : Daftar Pengurus Masjid Thariqul Jannah .....	46
Tabel 4.2 : Daftar Pengurus/Seksi Lainnya Masjid Thariqul Jannah.....	46
Tabel 4.3 : Keaktifan Shalat Berjamaah (Variabel X).....	50
Tabel 4.4 : Tabulasi Skor Angket Variabel X.....	51
Tabel 4.5 : Kategori TSR Keaktifan shalat berjamaah .....	53
Tabel 4.6 : Perilaku Sosial (Variabel Y).....	54
Tabel 4.7 : Tabulasi Skor Angket Variabel Y.....	55
Tabel 4.8 : Kategori TSR Perilaku Jamaah Masjid Thaiqul Jannah .....	57
Tabel 4.9 : Data Variabel X dan Y .....	58
Tabel 4.10 : Interpretasi Koefesien Korelasi R .....	61
Tabel 4.11 : Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Variabel X .....	62
Tabel 4.12 : Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Variabel Y .....	64
Tabel 4.13 : Data Variabel X dan Variabel Y Uji Hipotesis.....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalat adalah rukun Islam yang paling di tekankan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Allah mengagungkan kedudukan shalat dalam Al-Qur'an serta memuliakan orang yang bersemangat dalam mengerjakannya, shalat juga merupakan wasiat terakhir Nabi kepada umatnya sebelum beliau pulang kesisi-Nya. Shalat merupakan amal pertama yang akan dihisab pada hari kiamat kelak sehingga disebut juga induk ibadah.<sup>1</sup> Dalam sebuah hadits Rosululloh SAW bersabda:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ، قَالَ الرَّبُّ - عَزَّ وَجَلَّ - : أَنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ). عَلَى هَذَا

Artinya : “Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Ta’ala berfirman: ‘Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah.’ Maka disempurnakanlah

---

<sup>1</sup> M. Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h. 19

apa yang kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya.” (HR. Tirmidzi)

Sesungguhnya masyarakat Islam adalah masyarakat yang Rabbani, baik secara *ghayah* (orientasi) maupun *wijhah* (arahan). Sebagaimana Islam itu agama yang *Rabbani*, baik secara *nasy'ah* (pertumbuhan) maupun *masdar* (sumbernya), masyarakat yang ikatannya sambung dengan Allah SWT, terikat dengan ikatan yang kuat.<sup>2</sup>

Shalat merupakan ibadah harian yang menjadikan seorang muslim selalu dalam perjanjian dengan Allah. Ketika ia tenggelam dalam bahtera kehidupan maka datanglah shalat untuk menjaganya. Ketika dilupakan oleh kesibukan dunia maka datanglah shalat untuk mengingatkannya. Ketika diliputi oleh dosa-dosa atau hatinya penuh debu kelalaian maka datanglah shalat untuk membersihkannya, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah

---

<sup>2</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Cet. III, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 108



(shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Ayat di atas menyatakan bahwa shalat yang dilakukan dengan ikhlas akan memperkaya pengalaman rohaniyah yang bersifat pribadi, namun juga akan membawa dampak sosial berupa terwujudnya individu-individu yang memiliki ahlak mulia, pribadi yang akan senantiasa menjaga diri dan lingkungannya dari perbuatan keji dan mungkar, perbuatan menyimpang yang akan menurunkan harkat kemanusiaannya.

Shalat merupakan amalan penting di dalam Islam. Selain sebagai rukun Islam teragung setelah dua kalimat syahadat, shalat adalah pembeda antara mukmin dan kafir.<sup>4</sup> Seandainya ayat di atas direnungkan dan teramalkan secara utuh, shalat menjadi sesuatu yang memiliki korelasi positif dengan kehidupan yang beradab, logikanya semakin banyak orang melakukan salat akan kian terlihat raut kemanusiaannya yang lebih menampakkan visi ilihiahnya, jauh dari kezaliman dan kekerasan. Inilah sesungguhnya pesan moral yang mesti dikumandangkan dari risalah shalat.

Adzan berarti mengumumkan masuknya waktu shalat, mengumumkan tentang aqidah yang asasi dan prinsip-prinsip dasar Islam. Shalat sebagaimana disyariatkan oleh Islam, bukanlah sekedar hubungan ruhani dalam kehidupan seorang Muslim. Sesungguhnya shalat dengan adzan dan iqamatnya, berjamaah dengan keteraturannya, dengan dilakukan di rumah-rumah Allah,

---

<sup>3</sup> Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

<sup>4</sup> Musthofa Khalili, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta : Zahra, 2006) h. 38

dengan kebersihan dan kesucian, dengan penampilan yang rapi, menghadap ke kiblat ketentuan waktunya dan kewajiban-kewajiban lainnya seperti gerakan, tilawah, bacaan-bacaan dan perbuatan-perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan ini semuanya maka shalat punya nilai lebih dari sekedar ibadah. Sesungguhnya shalat merupakan sistem hidup, manhaj ta'lim yang sempurna, yang meliputi (kebutuhan) fisik, akal dan hati. Tubuh menjadi bersih dan bersemangat, akal bisa terarah untuk mencerna ilmu, dan hati menjadi bersih dan suci.<sup>5</sup>

Shalat itu sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan, meningkatkan kehidupan itu sendiri ke nilai spiritual, sehingga manusia akan memperoleh keseimbangan mental karena keyakinan tersebut. Terlebih shalat berjamaah, karena manfaat shalat berjamaah diantaranya menumbuhkan sikap disiplin dan pelegaian batin yang akan mengembalikan pada ketenangan dan ketentrangan jiwa.<sup>6</sup>

Dalam shalat berjamaah, tampak sekali nilai-nilai sosial atau kebersamaan. Shalat yang dilakukan berjamaah juga mempunyai efek terapi kelompok (*group therapy*) sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan.<sup>7</sup> Hal ini, sangat penting sekali untuk ditumbuhkan dalam lingkungan, baik itu di lingkungan masyarakat, keluarga maupun di sekolah. Selain terdapat nilai pembentuk kedisiplinan dan kebersamaan, shalat yang dilakukan secara berjamaah juga

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010) h. 76

<sup>6</sup> Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap*, (Surabaya : April Lestari, 2010) h. 49

<sup>7</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016) h. 132

senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras.

Dalam shalat lima waktu sehari semalam secara berjamaah, masing-masing jamaah dapat saling mengenal dan saling membantu, seperti apabila diantara jamaah ada yang menderita sakit atau tertimpa musibah semua jamaah segera dapat mengetahui dan dapat segera memberi bantuan baik moril atau pun materi yang bertujuan untuk meringankan penderitaan orang yang tertimpa musibah tersebut. Dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Ma'un (107): 1-7:<sup>8</sup>

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا  
تَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ  
سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya : 1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2) Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3) Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin, 4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6) Orang-orang yang berbuat riya, 7) Dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Dalam surat al-Ma'un di atas memperingatkan kita bahwa beragama yang tulus tidaklah cukup sebatas memenuhi segi-segi fikih saja, namun penghayatan adanya wujud nyata sebagai implikasi ibadah yaitu budi pekerti luhur yang diperagakan dalam kehidupan sosial. Sikap berislam yang baik

<sup>8</sup> Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

adalah ketika Islam itu dipadukan dengan tindakan-tindakan ihsan, manakala Islam (kepasrahan kepada Tuhan) diwujudkan dalam bentuk kesediaan berbuat baik kepada sesama dan lingkungan.<sup>9</sup>

Namun sekarang banyak muslim yang lalai dengan shalat berjamaah, baik di rumah, di masjid atau di mushola, setiap ada panggilan adzan yang hadir hanya beberapa orang. Mereka lebih mengutamakan urusan dunia daripada shalat berjamaah. Anak atau generasi muda yang menjadi harapan masyarakat sedikit sekali yang datang ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah. Karena itu dengan shalat berjamaah dapat membina kerukunan sosial dan saling mengenal dan membantu antar sesama anggota masyarakat. Dalam hal ini masih rendahnya kemauan masyarakat dalam melakukan perilaku sosial dalam shalat berjamaah.

Keadaan semakin sedikitnya muslim yang mendirikan ibadah yang utama tersebut menjadi masalah yang besar. Masyarakat muslim yang sedikit melaksanakan shalat berjamaah karena berbagai faktor kesibukan hingga lalai padahal kesibukan tersebut tidak begitu penting seperti sibuk menonton TV atau hanya bersantai-santai saja. Sebagaimana dengan observasi awal yang peneliti lakukan pada jama'ah masjid Thariqul jannah Telaga Dewa 10.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti Pada jamaah masjid Thariqul jannah Telaga Dewa 10, pada tanggal 29 April 2020 terdapat 27 orang yang salat berjamaah diantaranya terdapat 16 laki-laki dan 11 perempuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dea Tara Ningtyas, *Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 12

<sup>10</sup> Observasi awal Sagita Putriani, Tanggal 29 April 2020

Dalam masyarakat yang aktif mengikuti shalat berjamaah rasa persatuan dan persaudaraan erat karena sering membangun komunikasi ketika bertemu di masjid, saling menyapa satu dengan yang lain. Berbeda dengan masyarakat yang tidak pernah shalat berjamaah jarang berkomunikasi akan jauh dari persatuan masyarakat jarang bertemu dengan masyarakat lain. Menemukan perilaku sosial yang terbentuk dari shalat berjamaah diharapkan dapat menjaga keutuhan nilai Islam yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat madani.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah JL.Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jamaah kebanyakan terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu.
2. Sedikit jamaah dari golongan remaja.
3. Sedikit jamaah dari golongan anak-anak.
4. Masih ada jamaah yang datang terlambat ke masjid ketika shalat berjamaah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keaktifan shalat

berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah masjid Thariqul jannah JL. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimana pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang penulis harapkan dalam penulisan skripsi ini, yaitu: Untuk mengetahui pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial pada jamaah masjid Thariqul Jannah JL.Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis.

Untuk memadukan teori yang sudah ada dengan realita dalam masyarakat. dan untuk menyumbangkan pemikiran baru tentang penerapan nilai-nilai sosial dalam shalat berjamaah didalam masyarakat.

##### 2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat muslim dalam memberikan pemahaman terhadap pentingnya shalat berjamaah, dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam shalat berjamaah tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Keaktifan Shalat Berjamaah

##### 1. Pengertian Shalat Berjamaah

Secara bahasa, shalat artinya do'a.<sup>11</sup> Sedangkan menurut istilah shalat merupakan suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam. Secara lahiriah, shalat berkaitan dengan perbuatan anggota badan, seperti ruku', duduk, dan sujud. Sementara secara batiniah, shalat berkaitan dengan hati, yaitu mengagungkan Allah, takut, cinta dan memuji-Nya yang kesemua itu tercermin dalam sikap khusyu'.<sup>12</sup>

Keutamaan sholat juga dapat memberikan kebaikan yang banyak bagi umat Islam. Berdasarkan hadist riwayat Ahmad, dari 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengingatkan tentang sholat pada suatu hari, kemudian berkata:

مَنْ حَافِظَ عَلَيْهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا، وَبُرْهَانًا، وَنَجَاةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَمْ يُحَافِظْ عَلَيْهَا لَمْ يَكُنْ لَهُ نُورٌ، وَلَا بُرْهَانٌ، وَلَا نَجَاةٌ، وَكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ قَارُونَ، وَفِرْعَوْنَ، وَهَامَانَ، وَأَبِي بَنِي خَلْفٍ

Artinya: Siapa saja yang menjaga sholat maka dia akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan pada hari kiamat. Sedangkan, siapa saja

---

<sup>11</sup> M. Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h. 19

<sup>12</sup> Azzam, Muhammad. 2010. *Fiqih Ibadah*. Jakarta : Penerbit Amzah

yang tidak menjaga sholat, dia tidak akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan. Dan pada hari kiamat nanti, dia akan dikumpulkan bersama dengan Qarun, Firaun, Haman, dan Ubay bin Khalaf.<sup>13</sup>

Keutamaan sholat yang dapat memberikan kebaikan yang banyak bagi umat Islam seperti yang dijelaskan pada hadis diatas terdapat keutamaan lainnya seperti dapat membuat hati nyaman dan melaksanakan sholat bisa membersihkan tubuh dari dosa. Berdasarkan hadits riwayat Bukhari, diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:<sup>14</sup>

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ، هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ؟

Artinya: bagaimana pendapatmu jika di depan pintu rumahmu ada sungai, lalu Engkau mandi sehari lima kali? Apakah tersisa kotoran di badannya?

Para sahabat menjawab:

لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ

Artinya: tidak akan tersisa kotoran sedikit pun di badannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pun bersabda:

فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا

Artinya: itu adalah permisalan untuk shalat lima waktu. Dengan sholat lima waktu, Allah Ta'ala menghapus dosa-dosa (kecil).

<sup>13</sup> Baca artikel detiknews, "5 Hadits Tentang Sholat dan Keutamaannya yang Lengkap" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-4760405/5-hadits-tentang-sholat-dan-keutamaannya-yang-lengkap>. Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>

<sup>14</sup><https://www.google.com/search?q=sanad+dan+matan+hadis+tentang+shalat+berjamaah>  
t=gws-wiz



Di dalam al-Qur'an, banyak ayat-ayat tentang shalat. Seperti pada surah al-Baqarah ayat 45 berikut ini :

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.<sup>15</sup>

Ayat di atas memerintahkan untuk memohon pertolongan kepada Allah dengan sabar dan mendirikan shalat. Dalam ayat ini juga ditegaskan bahwa mendirikan shalat sebagai sarana memohon pertolongan kepada Allah itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.<sup>16</sup> Khusyu' disini merupakan ketenangan dan kepasrahan kepada Allah SWT di dalam melaksanakan shalat.

Secara terminologis ditemukan beberapa istilah yang diantaranya: “Serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam”.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT secara Khusyu'. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media

---

<sup>15</sup> Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

<sup>16</sup> Asep Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Shalat*, (Jakarta: Belanor, 2010), h. 202

<sup>17</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 20-21.

permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam menjalani hidupnya.

Pengertian jamaah secara bahasa berasal dari kata *Jamaah* artinya berkumpul. Sedangkan menurut istilah syara' Salat Jamaah adalah salat yang dilakukan secara bersamaan, baik dua orang atau lebih dengan memilih seorang imam untuk memimpin.<sup>18</sup>

Jama'ah artinya mengumpulkan sesuatu dengan sebagian dengan sebagian yang lain, jama'ah adalah sekelompok orang banyak dan dikatakan juga sekelompok manusia yang berkumpul berdasarkan suatu tujuan. Al-Jama'ah menurut istilah fuqaha merupakan bilangan manusia yang berjumlah banyak. Al-Kausari berkata *Al-Jama'ah* terambil dari kata "*alijtima*". Jumlah terkecil sebuah jama'ah adalah terdiri dari dua orang, yaitu antara imam dan makmum. Imam yang memimpin shalat dan makmum yang mengikuti setiap gerakan dari imam tersebut.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat berjama'ah merupakan shalat yang dilaksanakan oleh kaum muslimin secara bersama-sama, sedikitnya dua orang yaitu satu sebagai imam, dan yang satunya lagi sebagai makmum. Dimana posisi imam berada di depan makmum. Makmum harus mengikuti gerakan imam serta tidak boleh mendahului imam.

---

<sup>18</sup> Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap*, (Pustaka Makmur, 2014), h. 107

<sup>19</sup> M. Nur Abrari, *Shalat Berjam'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam'ah*, (Solo: Pustaka Arafah, 2002), h. 17

## 2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah wajib untuk shalat lima waktu. Kewajiban ini ditunjukkan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-Nisa ayat 102 berikut ini:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا  
 أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَى لَمْ  
 يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَالدَّٰئِينَ كَفَرُوا لَوْ  
 تَعَفَّلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا  
 جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ أَذَىٰ مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَن تَضَعُوا  
 أَسْلِحَتَكُمْ ۖ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٠٢﴾

Artinya : Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat)..<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Cordova Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Ayat di atas menunjukkan kewajiban, karena bila berjamaah diperintahkan dalam keadaan *khauf* (takut), maka dalam keadaan aman tentu lebih ditekankan. Dari sunnah adalah hadits Abu Hurairah RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

لَيْسَ صَلَاةٌ أَثْقَلُ عَلَى الْمُنَافِقِينَ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَالْعِشَاءِ ، وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا

لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَّ بِحَطَبٍ فَيُحْتَطَبَ ، ثُمَّ أَمُرَّ بِالصَّلَاةِ فَيُؤَدَّنَ لَهَا ، ثُمَّ أَمُرَّ رَجُلًا فَيُؤَمَّ النَّاسَ ، ثُمَّ أُخَالِفَ إِلَى رَجَالٍ فَأُحْرِقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ

Artinya: “Shalat yang paling berat atas orang-orang munafik adalah Shalat Isya’ dan Shalat Shubuh. Seandainya mereka mengetahui pahala yang ada pada keduanya, niscaya mereka mendatangi keduanya sekalipun dengan merangkak. Sungguh aku berniat memerintahkan agar shalat didirikan, kemudian aku memerintahkan seorang laki-laki untuk shalat menjadi imam, kemudian aku sendiri akan pergi bersama beberapa orang yang membawa beberapa ikat kayu bakar kepada suatu kaum yang tidak menghadiri shalat lalu aku membakar rumah-rumah mereka dengan api.”

Hadits ini menunjukkan wajibnya shalat berjamaah, karena:

*Pertama:* Nabi SAW menyifati orang-orang yang berpaling dari shalat jamaah dengan kemunafikan, sedangkan orang yang menyelisihinya apa

yang sunnah tidak dihitung munafik. Ini berarti bahwa mereka berpaling dari sesuatu yang wajib.<sup>21</sup>

*Kedua:* Nabi SAW berniat menghukum mereka atas ketidakhadiran mereka, sedangkan hukuman itu hanya ditetapkan karena meninggalkan sesuatu yang wajib, hanya saja Nabi SAW dalam hal ini menahan diri (tidak melakukannya), karena yang berhak menghukum dengan api hanya Allah SWT. Ada yang berkata, beliau tidak melakukannya karena dirumah-rumah tersebut ada kaum wanita dan anak-anak yang memang tidak wajib untuk shalat berjamaah.

Shalat berjamaah wajib berdasarkan sabda Nabi SAW untuk kaum wanita. Tidak ada larangan bagi kaum wanita hadir di masjid untuk shalat berjamaah selama mereka menutup aurat, menjaga diri, dan aman dari fitnah, dengan izin suami.<sup>22</sup>

### **3. Manfaat Shalat Berjamaah**

Begitu banyak keutamaan melaksanakan shalat berjamaah, shalat yang dikerjakan bersama-sama sedikitnya ada seorang imam dan seorang makmum. Semakin banyak jumlah jamaah yang mengikuti shalat tersebut semakin besar fadilat yang akan diraih bagi orang yang mengerjakannya, oleh karena itu tidak heran jika shalat yang dikerjakan dengan berjamaah mempunyai pahala yang jauh lebih besar dibanding shalat sendirian. Rasulullah saw bersabda:

---

<sup>21</sup> M. Nur Abrari, *Shalat Berjam'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam'ah..* h. 23

<sup>22</sup> Abdul Aziz Mabruk, *Fikih Muyassar*, (Jakarta: Darul Haq, 2018), h. 125-127

وقال صلى الله عليه وسلم: {صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ  
دَرَجَةً

Artinya: Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan selisih 27 derajat. (HR. al-Bukhari).<sup>23</sup>

Selain itu, bagi yang melaksanakan shalat berjamaah juga akan mendapat pahala 25 Shalatan sebagaimana dalam hadist:

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال: {أوصاني حبيبي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وسلم فقال لي: "يا أبا هريرة صَلِّ الصَّلَاةَ مَعَ الْجَمَاعَةِ وَلَوْ كُنْتَ جَالِسًا، فَإِنَّ اللَّهَ  
تَعَالَى يُعْطِيكَ بِكُلِّ صَلَاةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ ثَوَابَ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ صَلَاةً فِي غَيْرِ  
{الْجَمَاعَةِ}.

Artinya : Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu berkata bahwa Rasulullah SAW berwasiat kepadaku, lalu Nabi SAW bersabda : "Wahai Abu Hurairah, shalatlah berjama'ah walaupun sambil duduk karena Allah ta'ala memberikan kepadamu dalam setiap shalat jama'ah pahala 25 sholatan di selain sholat tanpa jama'ah".

Dengan melaksanakan salat berjamaah, ada beberapa manfaat yang dapat kita petik, diantaranya:<sup>24</sup>

- a. Merealisasikan salat pada waktunya, karena salat pada awal waktu merupakan salah satu pekerjaan yang paling di sukai Allah SWT
- b. Merespon panggilan muadzin dengan niat salat berjamaah

<sup>23</sup> M. Nur Abrari, *Shalat Berjam'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam'ah..* h. 57

<sup>24</sup> Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap*, (Pustaka Makmur, 2014), h. 107

- c. Berjalan menuju masjid dengan tenang
- d. Allah menjadi saksi atas setiap orang yang memelihara salat berjamaah di masjid dengan penuh keimanan
- e. Setiap langkah yang diayunkan seorang muslim untuk menegakkan salat berjamaah terhitung disisi Allah sebagai pahala dan ganjaran baginya
- f. Orang yang merealisasikan salat berjamaah akan terbebas dari perangkap setan dengan segala kejahatannya, dan dengan demikian ia telah bergabung ke dalam jamaah muslimin sehingga setan menghindar darinya
- g. Pada salat jamaah terkandung di dalamnya makna *ta'awun 'alal biri wa taqwa* (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa) serta *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*.
- h. Di dalam salat berjamaah, suara kaum muslimin terhimpun menjadi satu, hati-hati mereka berpadu, saling mengidentifikasi satu dengan lainnya sehingga tergalang rasa solidaritas di antara mereka
- i. Salat berjamaah melahirkan rasa kelembutan dan kasih sayang sesama muslim, menghilangkan sifat kesombongan dan besar diri serta dapat mempererat ikatan persaudaraan seagama (*Ukhuwah Islamiyah*) maka terjadilah interaksi langsung antara kalangan tua dengan yang muda dan antara orang kaya dan yang miskin

- j. Kita dapat memetik banyak pelajaran keimanan dari salat berjamaah ini, kita dapat mendengarkan langsung alunan ayat-ayat Al Quran yang menggetarkan hati.<sup>25</sup>
- k. Menjawab perkataan imam ketika imam mengucapkan “*Sami’allahu liman hamidah*”<sup>26</sup>

#### 4. Tata Tertib Shalat Berjamaah

Shalat jamaah sendiri sekurang-kurangnya dilakukan oleh dua orang, seorang imam dan seorang makmum. Dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan beberapa hal seperti:<sup>27</sup>

- a. Perempuan tidak boleh menjadi imam bagi laki-laki, tetapi dibenarkan menjadi imam bagi perempuan lainnya
- b. Yang menjadi imam bagi jamaah sebaiknya orang yang paling faqih diantara mereka berdasarkan hadits Nabi. Namun bagi Abu Hanifah dan Ahmad yang menjadi imam adalah yang paling baik bacaannya. Sedangkan Syafi’i dan lainnya mengambil pendapat tentang kefaqihannya. Sebab, dalam kedudukannya sebagai imam, pengetahuan tentang hukum shalat lebih diperlukan ketimbang bacaan.

Untuk sahnya jamaah, harus dipenuhi beberapa syarat

- 1) Niat mengikuti imam
- 2) Posisi makmum tidak boleh lebih depan dari imam

---

<sup>25</sup> Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap*, (Pustaka Makmur, 2014), h. 120

<sup>26</sup> Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap*, (Pustaka Makmur, 2014), h. 117-119

<sup>27</sup> M. Nur Abrari, *Shalat Berjam’ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam’ah..* h. 52



- 3) Makmum dan imam berada dalam satu tempat. Bisa saja shalat itu sah kendati jauh dari imam, asalkan ia dapat mengetahui shalat imam melalui suara atau dengan melihat gerakannya. Shalat sah juga jika imam berada di masjid sedangkan makmum di luar, tetapi jaraknya tidak lebih dari 300 hasta, dari sisi masjid itu dan tidak terdapat bangunan atau dinding yang menghalanginya
- 4) Tata laksana shalat makmum serupa dengan shalat imam
- 5) Makmum harus menyesuaikan diri dalam melakukan atau tidak melakukan sunah shalat yang perbedaan pelaksanaannya dipandang buruk, seperti tasyahud awwal, sujud tilawah dan qunut
- 6) Makmum harus mengikuti imam dalam melakukan perbuatan-perbuatan shalat; tidak lebih dahulu takbirat al-ihram, tidak mendahului imam dan tidak pula ketinggalan dalam melakukan dua rukun fi'li.<sup>28</sup>

Tata krama dan sunnah-sunnah shalat berjamaah antara lain:

- (a) Jika iqamah dikumandangkan sementara imam belum datang, maka jamaah sebaiknya tidak bergegas berdiri sampai mereka melihat imam. Adapun jika imam sudah berada di tempat, maka ada keleluasaan dalam masalah waktu iqamah dan berdiri mereka
- (b) Lebih afdhal jika imam berdiri menghadap jamaah di tengah-tengah shaff untuk merapatkan shaff

---

<sup>28</sup> Supiana & Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosda, 2012), h. 47

- (c) Membuka shaff tepat dibelakang imam dengan memperhatikan barisan awal dan sebelah kanan
- (d) Barisan (shaff) yang berada di dekat imam sebaiknya adalah orang yang mempunyai keutamaan
- (e) Imam membaca surah-surah yang ringan (pendek) dan tidak memanjangkannya melebihi kadar yang disunnahkan<sup>29</sup>

## **B. Perilaku Sosial**

### **1. Pengertian Perilaku Sosial**

Perilaku manusia tidak lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada. Perilaku Sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>30</sup>

Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang mendapatimbuhan keadaan akhiran -an sehingga memiliki arti sesuatu yang berhubungan dengan agama. Agama terdiri darihuruf (a) yang berarti tidak dan (gam) yang berarti pergidari pengertian tersebut dipahami bahwa agama memiliki makna tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun menurun. Dalam bahasa Arab agama disebut sebagai “Al-Din” yang berarti undang-undang, hukum, menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Abdul Aziz & Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 258-259

<sup>30</sup> Walgito, *Pengertian Perilaku Sosial....*, h. 15.

<sup>31</sup> Agus Hakim, *Perbandingan Agama*, (Bandung: Diponegoro, 1996) h.112

Perilaku sosial berarti memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara individu dan lingkungannya yang terdiri atas bermacam-macam yang mengandung sekumpulan kepercayaan dan pengajaran-pengajaran akan mengarahkan manusia bagaimana berperilaku baik kepada Tuhan dan ciptaan-Nya yang dilakukan dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya.<sup>32</sup>

## 2. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial

Menurut Jalaluddin dan walgito adapun bentuk-bentuk perilaku sosial sebagai berikut:

### a. Aktif dalam organisasi keagamaan

Perilaku sosial yang baik diantaranya ditandai dengan seorang tersebut aktif dalam organisasi keagamaan dimana ia tinggal, karena suatu organisasi itu sangat penting bagi pembentukan sosial seseorang, dengan berorganisasi seseorang dapat berlatih bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik, bersosial, dan berlatih untuk dapat menghargai sesama.

### b. Berakhlak mulia

Bentuk perilaku sosial yang lain yaitu berakhlak mulia. Seorang yang berakhlak baik, suka memberi, menolong, mudah memaafkan kesalahan orang lain, bisa menghargai sesama, menunjukkan bahwa seorang tersebut memiliki rasa sosial yang tinggi.

### c. Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh

---

<sup>32</sup> Rusli Ibrahim, *Pengertian Perilaku Sosial...*,h. 23.

Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh Manusia hidup di muka bumi ini tidaklah hidup sendiri, melainkan selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu dalam berinteraksi sosial kita harus saling menghargai terhadap sesama, tidak mudah menyakiti orang lain. Kita diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang bermacam-macam, berbeda antara satu dengan yang lain, karena dengan perbedaan itulah manusia bisa saling melengkapi, maka dari itu harus bisa saling menghargai terhadap orang lain yang mungkin kadang tidak sama dengan kita.

- d. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Ikut serta dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Dalam hidup di masyarakat kita dituntut untuk bisa berinteraksi dengan sesama, dan ikut serta dalam kegiatan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan bahwa kita memang benar-benar hidup dalam lingkungan masyarakat.

- e. Tata pergaulan menurut islam

*Pertama* larangan berduan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dan belum resmi menikah, untuk larangan ini para ulama telah bersepakat bahwa perbuatanseperti itu haram hukumnya tanpa pengecualian. *Kedua* larangan wanita untuk berpergian, kecuali dengan mahramnya, larangan ini tentang wanita yang berpergian tanpa mahram,terjadi perbedaan pendapat diantara ulama yaitu ada yang berpendapat bahwa larangan tersebut sifatnya mutlak, dengan demikian perjalanan apa saja, baik jauh maupun dekat harus disertai mahram, dan

ada juga yang berpendapat bahwa larangan tersebut ditujukan untuk wanita yang masih muda saja, sedangkan yang sudah tua diperbolehkan.

Sebenarnya, kalau dikaji secara mendalam, larangan berduaan tanpa ada mahram adalah sangat kondisional. Seandainya wanita tersebut dapat menjaga diri dan diyakini tidak akan terjadi apa-apa, serta merasa bahwa ia akan merepotkan mahramnya setiap kali akan berpergian, maka perjalanannya diperbolehkan.

f. Saling tolong menolong dan tidak menyakiti

Tidak boleh menyakiti orang-orang baik dengan lisan, tangan, kaki, dan lain-lain. Dengan lisan misalnya mengata-ngatai atau membicarakannya, dengan tangan misalnya melempari dengan batu-batu kecil atau benda apa saja yang menyebabkan orang sakit dan tersinggung.<sup>33</sup> Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.

### 3. Faktor Pembentuk Perilaku Sosial

Terdapat beberapa faktor pembentuk perilaku sosial. Berikut empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang yaitu:<sup>34</sup>

a. Perilaku dan karakteristik orang lain

---

<sup>33</sup>Rachmat Syafe'i, *Al-Hadis Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h.223-224

<sup>34</sup> Masri, Rasyid. *Mengenal Sosiologi*. h. 78

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu.

b. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata, maka anak cenderung cenderung bertutur kata yang lemah lembut pula.

d. Tatar Budaya

Sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi. Misalnya seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Baron & Byne, Faktor Pembentuk Perilaku Sosial...,h.24.

### C. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah penulis amati, ada beberapa penelitian lain yang bisa dijadikan referensi diantaranya:

#### 1. Penelitian yang dilakukan Sulikhah (2001)

Penelitian yang berjudul “pengaruh pelaksanaan ibadah shalat dan puasa wajib terhadap semangat kerja para pengemudi becak di Kecamatan Semarang Barat Kodya Semarang.” Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan aspek yang diteliti oleh sulikhah adalah mengetahui sejauh mana mana kesadaran pengalaman ibadah shalat dan puasa wajib para pengemudi becak. Metode yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data melalui angket.<sup>36</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan shalat dan puasa wajib yang melakukan penelitian pada informan pengemudi becak. Dalam penelitian ini tentang keaktifan shalat berjama’ah dan informan penelitian yaitu jama’ah pada sebuah masjid.

Penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa, sebanyak responden para pengemudi becak di Kec. Semarang Barat. Sebanyak dari 70 % dari 20 responden menyatakan melakukan ibadah shalat wajib kurang dari lima kali dalam sehari semalam, 20 % dari 20 responden menyatakan

---

<sup>36</sup> Sulikhah. *Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Dan Puasa Wajib Terhadap Semangat Kerja Para Pengemudi Becak di Kecamatan Semarang Barat Kodya Semarang*. Skripsi S1, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2001)

rajin, yaitu melakukan ibadah shalat wajib lima kali dalam sehari semalam. Yang tidak pernah menyatakan tidak pernah melakukan sama sekali sebanyak 10 % dari 10 responden.

Dari hasil diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa kesadaran para pengemudi becak di dalam melaksanakan ibadah shalat wajib masih dibilang masih rendah disebabkan minimnya pengetahuan keagamaan.

## 2. Penelitian yang dilakukan oleh Marfungah (2005)

Penelitian yang berjudul “pengaruh intensitas shalat lima waktu terhadap motivasi beragama anak di panti asuhan Darul Hadlonah Semarang”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan aspek yang diteliti yaitu sejauh mana intensitas shalat lima waktu dalam memotivasi anak di panti asuhan Darul Hadlonah Semarang. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik yang digunakan dengan menggunakan pengkodean data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket yang sudah dijawab dan dikembalikan pada penulis.<sup>37</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang shalat dan dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan shalat lima waktu dan penelitian ini tentang keaktifan shalat berjama'ah.

---

<sup>37</sup>Marfungah. *Pengaruh Intensitas Shalat Lima Waktu Terhadap Motivasi Beragama Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang*. Skripsi S1, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2005)



Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pada taraf signifikan 1 % diperoleh hasil  $1xy=642$  dan  $rt= 0,312$  pada taraf signifikan 5 % dan  $0,403$  pada taraf signifikan 1 %. Jad, dengan demikian  $rx_y$  lebih besar dari  $rt$  yang berarti hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan Freg dapat diketahui bahwa Freg adalah  $26,667$ . Karena  $F_{reg}=26,667 > F_t=4,08$  pada taraf signifikan 5 % dan  $7,31$  pada taraf signifikan 1 % dengan demikian hipotesis diterima. Dengan demikian ada korelasi yang signifikan antara intensitas shalat lima waktu terhadap motivasi beragama anak dipanti asuhan Darul Hadlonah Semarang.

### 3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhari (2005)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Ketaatan Beribadah Shalat Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Pt. Tri Sinar Purnama Kedungpani Kota Semarang". Sedangkan aspek yang diteliti oleh Suharia adalah sejauh mana ketaatan beribadah shalat terhadap etos kerja karyawan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pengkodean data dari penyebaran angket kepada responden.<sup>38</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel  $x$  nya yaitu membahas tentang shalat dan dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang shalat berjama'ah.

---

<sup>38</sup> Suhari. *Pengaruh Ketaatan Beribadah Shalat Terhadap Etos Kerja Karyawan Di PT. Tri Sinar Purnama Kedungpani Kota Semarang*. Skripsi S1, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2005)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa ketaatan beribadah berpengaruh terhadap etos kerja karyawan di PT. Tri Sinar Purnama Kedungpani Semarang. Hal ini dapat diketahui dengan hasil pengukuran korelasi yang diperoleh dari ketaatan beribadah shalat dengan etos kerja karyawan dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikan 5% nilai  $r_t$  0,195, sedangkan hasil  $r_{xy}$  = 0,636 perolehan  $r_x$  lebih besar dari  $r_t$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil referensi penelitian diatas yang menunjukkan bahwa ada perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang. Adapun perbedaan dengan tiga penelitian diatas hanya meneliti mengenai masalah umum yaitu mengenai pengaruh pelaksanaan shalat fardhu lima waktu terhadap pelakunya.

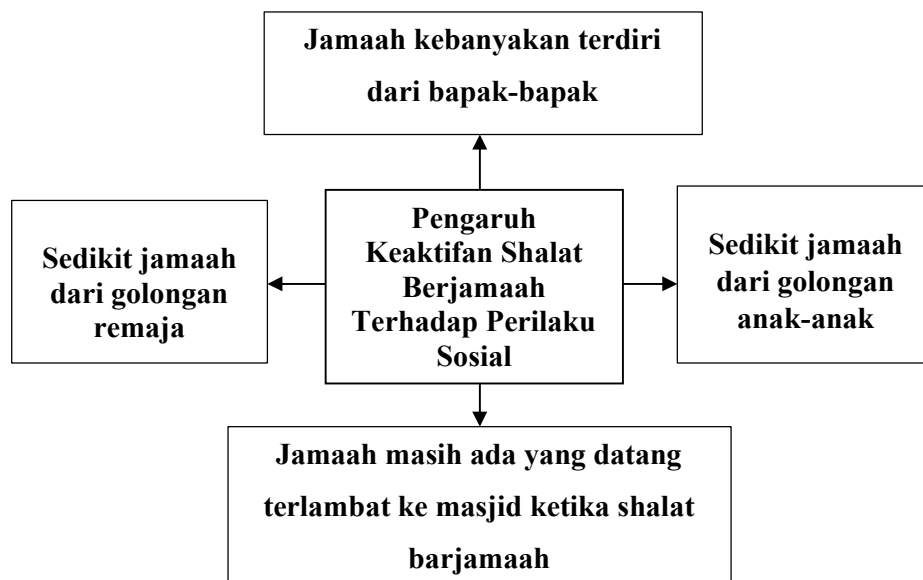
**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Sulikhah. 2001. Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Dan Puasa Wajib Terhadap Semangat Kerja Para Pengemudi Becak Di Kecamatan Semarang Barat Kodya Semarang.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif	perbedaannya yaitu pada variabel penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan shalat dan puasa wajib yang melakukan penelitian pada informan pengemudi becak.

			Dalam penelitian ini tentang keaktifan shalat berjama'ah dan informan penelitian yaitu jama'ah pada sebuah masjid
2.	Marfungah. 2005. Pengaruh Intensitas Shalat Lima Waktu Terhadap Motivasi Beragama Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang”.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang shalat dan dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif	Perbedaannya yaitu pada variabel penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan shalat lima waktu dan penelitian ini tentang keaktifan shalat berjama'ah
3.	Suhari. 2005. Penelitian ini berjudul ”Pengaruh Ketaatan Beribadah Shalat Terhadap Etos Kerja Karyawan Di PT. Tri Sinar Purnama Kedungpani Kota Semarang	Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel x nya yaitu membahas tentang shalat dan dari jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif	Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang shalat berjama'ah

#### D. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis

Kerangka berfikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian<sup>39</sup>. Kerangka berfikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Jadi kerangka berfikir diatas, yaitu: penulis ingin mengetahui pengaruh positif antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah masjid thariqul jannah JL. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu. Apakah dengan rajin shalat berjamaah perilaku sosial jamaah masjid thariqul jannah semakin baik perilakunya. Karena pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti belum melihat ada pengaruh positif antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah thariqul jannah itu sendiri.

<sup>39</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet 6 hlm

## **E. Hipotesis**

Hipotesis peneliti adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris”. Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah :

1.  $H_0$  (Hipotesis Nihil)

Tidak ada pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah masjid Thariqul Jannah JL. Telaga 10 Dewa Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2.  $H_a$  (Hipotesis Alternatif)

Ada pengaruh antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah masjid Thariqul Jannah JL. Telaga 10 Dewa Pagar Dewa Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian memerlukan suatu cara pendekatan yang tepat untuk memperoleh data yang akurat untuk itu diperlukan adanya suatu metode penelitian. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah pada Masjid Thariqul Jannah Pagar Dewa Kota Bengkulu.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15

<sup>41</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 19.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah, tempat Penelitian di masjid Thariqul Jannah Jl.Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan fakultas yaitu di mulai tanggal 10 November 2021 sampai dengan 22 Desember 2021. Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah pada Masjid Thariqul Jannah Pagar Dewa Kota Bengkulu.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi berasal dari kata bahasa inggris population, yang berarti jumlah penduduk.<sup>42</sup> Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu.

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.72

(universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun yang menjadi subyek populasi penelitian adalah jamaah Masjid Thariqul Jannah yang aktif shalat berjamaah.<sup>43</sup>

Sampel adalah "bagian dari populasi untuk mewakili dari seluruh populasi". Apabila subyek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-50% atau lebih. Karena jumlah jamaah masjid Thariqul Jannah 35 orang mempunyai arti kurang dari 100 maka penelitian ini mempunyai arti penelitian populasi. Maka penulis menentukan dengan jumlah sampel seluruh jamaah masjid Thariqul Jannah. Penelitian populasi maksudnya adalah penelitian yang subyek penelitiannya adalah menggunakan semua subyek yang ada dalam populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Angket**

Menurut Koencoringrat angket adalah instrumen pengumpulan data dengan daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. Adapun yang menerima angket dalam pengumpulan data ini adalah seluruh jamaah. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data keaktifan shalat berjamaah dan perilaku sosial. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 109.



tertentu atau jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal melingkari pilihannya.<sup>44</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yaitu "sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, dan tertulis dengan sengaja untuk menyimpan keterangan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku".<sup>45</sup>

## E. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Instrumen yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan penjelasan tentang validitas instrumen pengumpul data ditentukan oleh rumus korelasi *Product Moment* yakni sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

<sup>45</sup> Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.99.

<sup>46</sup> Johar Arifin, *SPSS Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.135

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Angket penelitian ini akan diuji validitas ini terdiri dari 20 item dan diujikan kepada 35 jamaah masjid Thariqul Jannah. Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, pada tabel berikut merupakan pengujian validitas angket item nomor 1.

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas Angket Item Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	61	16	3721	244
2	5	73	25	5329	365
3	4	77	16	5929	308
4	5	89	25	7921	445
5	4	74	16	5476	296
6	3	87	9	7569	261
7	4	72	16	5184	288
8	3	75	9	5625	225
9	4	80	16	6400	320
10	3	85	9	7225	255
11	4	79	16	6241	316
12	5	66	25	4356	330
13	5	81	25	6561	405
14	4	84	16	7056	336
15	5	55	25	3025	275

16	5	88	25	7744	440
17	5	82	25	6724	410
18	5	80	25	6400	400
19	4	96	16	9216	384
20	2	86	4	7396	172
21	4	87	16	7569	348
22	3	70	9	4900	210
23	5	92	25	8464	460
24	4	81	16	6561	324
25	4	79	16	6241	316
26	4	83	16	6889	332
27	5	84	25	7056	420
28	5	74	25	5476	370
29	5	85	25	7225	425
30	4	82	16	6724	328
31	5	76	25	5776	380
32	3	80	9	6400	240
33	5	79	25	6241	395
34	4	55	16	3025	220
35	3	78	9	6084	234
Jumlah	146	2755	632	219729	11477

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(\sum x)(\sum y) - N \sum xy}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{(146)(2755) - 35 \cdot 11477}{\sqrt{(35 \cdot 632) - (146)^2 (35 \cdot 219729) - (2755)^2}} \\
 &= \frac{402230 - 401695}{\sqrt{(22120 - 21316)(7690515 - 7590025)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{535}{\sqrt{(804)(100490)}} \\
 &= \frac{535}{\sqrt{(807939)}} \\
 &= \frac{535}{898} \\
 &= 0,595
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan uji validitas sebagaimana yang terdapat di tabel 3.3 tersebut maka diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,595. Selanjutnya untuk mengetahui validitasnya dilanjutkan dengan melihat tabel koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df (*degree of freedom*) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$df = N - nr$$

$$df = 35 - 2$$

$$df = 33$$

Dengan melihat tabel nilai “r” *product moment*, diketahui df sebesar 33 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,344 (dokumen terlampir). Artinya, hasil  $r_{xy}$  0,595 > 0,344 maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 16. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

---

<sup>47</sup> Johar Arifin, *SPSS Untuk Penelitian dan Skripsi...*, h.136

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.595	0.334	Valid
2	0.287	0.334	Tidak Valid
3	0.375	0.334	Valid
4	0.523	0.334	Valid
5	0.304	0.334	Tidak Valid
6	0.423	0.334	Valid
7	0.536	0.334	Valid
8	0.489	0.334	Valid
9	0.338	0.334	Valid
10	-0.044	0.334	Tidak Valid
11	0.273	0.334	Tidak Valid
12	0.468	0.334	Valid
13	0.476	0.334	Valid
14	0.157	0.334	Tidak Valid
15	0.345	0.334	Valid
16	0.352	0.334	Valid
17	0.523	0.334	Valid
18	0.343	0.334	Valid
19	0.433	0.334	Valid
20	0.132	0.334	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengujian berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 100.

Uji realibilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Pengujian realibilitas pada angket penelitian ini menggunakan perhitungan dengan metode terbagi dua, yaitu nomor item ganjil (x) dan nomor item genap (y). Dalam penelitian ini realibilitas instrumen dilakukan dengan metode *internal consistency* melalui teknik belah dua (*split half method*) dan dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrumen dibelah atau dibagi menjadi dua kelompok, yaitu item ganjil dan item genap. Rumusnya yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$r_{11} = \frac{2 \times (r_{xy})}{1 + (r_{xy})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = Nilai korelasi antara dua belahan instrumen

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut tabel pengelompokkan item ganjil dan genap:

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Realibilitas Angket Penelitian**

No	Ganjil (X)	Genap (Y)	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
1	34	27	1156	729	918
2	39	34	1521	1156	1326

<sup>49</sup> Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 145

3	37	40	1369	1600	1480
4	47	42	2209	1764	1974
5	41	33	1681	1089	1353
6	43	44	1849	1936	1892
7	36	36	1296	1296	1296
8	38	37	1444	1369	1406
9	40	40	1600	1600	1600
10	41	44	1681	1936	1804
11	40	39	1600	1521	1560
12	37	29	1369	841	1073
13	43	38	1849	1444	1634
14	46	38	2116	1444	1748
15	26	29	676	841	754
16	44	44	1936	1936	1936
17	42	40	1764	1600	1680
18	40	40	1600	1600	1600
19	47	49	2209	2401	2303
20	46	40	2116	1600	1840
21	46	41	2116	1681	1886
22	36	34	1296	1156	1224
23	48	44	2304	1936	2112
24	42	39	1764	1521	1638
25	40	39	1600	1521	1560
26	41	42	1681	1764	1722
27	44	40	1936	1600	1760
28	37	39	1369	1521	1443
29	47	38	2209	1444	1786
30	40	42	1600	1764	1680

31	46	30	2116	900	1380
32	42	38	1764	1444	1596
33	38	41	1444	1681	1558
34	27	28	729	784	756
35	39	37	1521	1369	1443
	<b>1420</b>	<b>1335</b>	<b>58490</b>	<b>51789</b>	<b>54721</b>

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas instrumen terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.<sup>50</sup>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{54721}{\sqrt{(58490)(51789)}} \\
 &= \frac{54721}{\sqrt{3029138610}} = \frac{54721}{55037} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times (r_{xy})}{1 + (r_{xy})} \\
 &= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994} \\
 &= \frac{1,988}{1,994} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

---

<sup>50</sup> Johar Arifin, *SPSS Untuk Penelitian dan Skripsi*, .. h.135



Melalui perhitungan reliabilitas angket secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Spearman Brown tersebut diketahui nilai " $r_{11}$ " sebesar 0,996. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien " $r$ " *product moment* dengan terlebih dahulu mencari *df* (*degree of freedom*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 35 - 2$$

$$df = 33$$

Pada tabel nilai " $r$ " *product moment*, ternyata dengan *df* sebesar 33 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,334 (dokumen terlampir). Artinya nilai " $r_{11}$ " sebesar 0,996 lebih besar dari koefisien korelasi " $r$ " tabel sehingga dengan demikian angket penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul.<sup>51</sup> Teknik analisa data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil test soal, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hal ini

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 174

dilakukan agar data yang ingin diuji tersebut berdistribusi normal dan memiliki sampel yang bersifat homogen.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto menyatakan bahwa uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal dan tidaknya sebaran data yang akan di analisis.<sup>52</sup> Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas yang dilakukan dengan rumus chi-kuadrat, yaitu sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Uji Chi-Kuadrat

$F_0$  = Data Frekuensi yang diperoleh dari sampel x

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan  $\chi^2_{hit}$  dengan nilai kritis  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah  $H_0$  ditolak jika  $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tabel}$  dan  $H_0$  tidak ditolak jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .

---

<sup>52</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 301

<sup>53</sup> Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*.( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 202

## 2. Uji hipotesis

Salah satu cabang ilmu statistik yang digunakan untuk membuat keputusan adalah uji hipotesis. Hipotesis adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar dan mungkin juga tidak benar tentang suatu populasi. Dengan menggunakan uji hipotesis, peneliti dapat menguji berbagai teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti. Jadi pada peneliti hipotesis penelitian di uji dengan uji 't', rumus uji 't' sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara dua sampel.

n = jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian Masjid Thariqul Jannah**

Masjid Thariqul Jannah adalah sebuah masjid yang berada di Jalan Telaga Dewa 10 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Masjid merupakan sarana peribadahan bagi umat Islam dan juga merupakan tempat aktivitas dan kreativitas lainnya yang memperingati berbagai syiar-syiar Islam. Pembangunan masjid ini dilaksanakan pada 28 Agustus 2005 yang merupakan hasil musyawarah yang dilakukan kepada masyarakat sekitar jalan Telaga Dewa dengan memperhatikan pentingnya masjid dalam suatu lingkungan sebagai suatu kebutuhan untuk sarana dalam beribadah.

Dalam kepengurusan Masjid Thariqul Jannah saat ini dengan ketua yaitu Bapak Dr. H. Suardi Abas, SH., MH. Menurut Bapak Dr. H. Suardi Abas, SH., MH masjid dinyatakan tidak hanya sebagai tempat ibadah pokok seperti shalat dan mengaji, tetapi juga bisa sebagai tempat pengembangan potensi masyarakat khususnya jamaah Masjid Thariqul Jannah. Oleh karena itu diharapkan agar dapat menciptakan masjid yang mandiri dalam memenuhi dan menggerakkan jiwa masyarakat bahwasanya semua kegiatan yang sesuai dengan syariah Islam itu dapat dikembangkan lewat masjid.

Berdasarkan surat keputusan kepala Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Nomor 17 Tahun 2020 tentang

kepengurusan Masjid Thariqul Jannah RT.13, 14, 15 dan RW.03 Kelurahan Sumur Dewa dengan lampiran kepengurusan Masjid Thariqul Jannah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pengurus Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10**  
**Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu**

No	Nama	Jabatan
1	H.Suardi Abbas	Ketua
2	H.Suyono	Wakil Ketua
3	Istanto	Sekretaris
4	Budi Setiawan	Wakil sekretaris
5	Benno	Bendahara
6	Ahmad Nazir	Wakil Bendahara

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pengurus/Seksi Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10**

**1. Seksi Peribadatan**

No	Nama	Jabatan
1	Sutrisno	Koordinator
2	H. Khairudin Wahid	Imam
3	Lukman	
4	Ramlan T	
5	Hendy	
6	Ahmad Nazir	
7	Dedi Nopriadi	Khatib

8	Sutriono	
9	Rajab	
10	Jumhir	
11	Abu Yazid	Bilal
12	Iskandar	
13	Sholehudin	
14	Gemi Saputra	Gharim
15	Imam Hanafi	
16	Iqbal	

## 2. Bidang Risma

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Arief	Koordinator
2	Muhammad Aditya	Wakil
3	Qhoir Mustofa	Anggota
4	Rama J. Ramadhan	
5	Diah Maharani	
6	Wendi	
7	Rani Fadhilah	
8	Akbar	
9	Redho	

### 3. Seksi Pembangunan

No	Nama	Jabatan
1	Mu'aslimin	Koordinator
2	Marhalim	Anggota
3	Inaludin	
4	Saidirman	
5	Dalil	
6	Darwin	
7	Sarkani	
8	Haryadi	
9	Mawan	

### 4. Seksi Kesekretariatan

No	Nama	Jabatan
1	Ridwan Kohar	Koordinator
2	Ali Muzakar	Anggota
3	Muhammad Iqbal	
4	Sukjjo	
5	Yardin	

## 5. Seksi Humas

No	Nama	Jabatan
1	Sri Ihsan	Koordinator
2	Robert	Anggota
3	Firman	

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis Unit

Data berikut diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa yang berjumlah 35 orang dimana angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan. Data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan selanjutnya di analisis untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, penganalisaan data disini penulis bagi dalam tiga bagian sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Keaktifan Sholat Berjamaah

Setelah data dari jawaban angket mengenai keaktifan sholat berjamaah pada jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa diperoleh, maka data tersebut diolah dengan langkah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah melakukan tabulasi skor angket mengenai keaktifan sholat berjamaah pada jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa yaitu sebagai berikut



**Tabel 4.3**  
**Keaktifan Shalat Berjamaah (Variabel X)**

No Responden	Nomor Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	31
2	5	2	3	3	3	4	3	5	5	5	38
3	4	2	3	5	5	5	5	3	1	5	38
4	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	44
5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	34
6	3	3	5	5	5	5	2	5	5	3	41
7	4	3	2	4	3	4	5	4	5	3	37
8	3	4	3	3	5	2	3	4	5	5	37
9	4	4	3	5	5	3	3	5	5	2	39
10	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	47
11	4	3	4	5	3	5	3	1	5	4	37
12	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	36
13	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	43
14	4	2	5	5	4	5	4	3	5	5	42
15	5	1	4	5	2	1	3	4	2	5	32
16	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	44
17	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	41
18	5	4	3	5	4	2	5	5	2	5	40
19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
20	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	43
21	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	44
22	3	3	3	5	3	2	4	4	2	5	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
24	4	1	4	5	5	4	5	5	4	4	41
25	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	39
26	4	2	5	5	5	4	3	5	3	4	40
27	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	46
28	5	3	2	4	5	3	5	2	5	5	39
29	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	44
30	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	42
31	5	3	5	1	5	5	3	2	5	4	38
32	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	42
33	5	4	1	3	3	4	5	5	5	5	40
34	4	4	2	2	4	1	1	3	3	4	28
35	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	41

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata mean (M) dari jawaban angket responden dan standar deviasi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabulasi Skor Angket Variabel X**

No	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	28	1	28	784	784
2	31	1	31	961	961
3	32	1	32	1024	1024
4	34	2	68	1156	4624
5	36	1	36	1296	1296
6	37	3	111	1369	12321
7	38	3	114	1444	12996
8	39	3	117	1521	13689
9	40	3	120	1600	14400
10	41	4	164	1681	26896
11	42	3	126	1764	15876
12	43	2	86	1849	7396
13	44	4	176	1936	30976
14	46	1	46	2116	2116
15	47	2	94	2209	8836
16	48	1	48	2304	2304
<b>Jumlah</b>		<b>∑F=35</b>	<b>∑FX=1397</b>	<b>∑X<sup>2</sup>=25014</b>	<b>∑FX<sup>2</sup>=156495</b>

Keterangan:

N = 35

$$\sum FX = 1397$$

$$\sum FX^2 = 156495$$

Setelah tabulasi data skor angket Keaktifan shalat berjamaah di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa diketahui, maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1397}{35} \\ &= 39,91 \end{aligned}$$

- b) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{25014}}{35} \\ &= \sqrt{714} \\ &= 26,7 \end{aligned}$$

- c) Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah) sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1 SD = 39,91 + 26,72 = 66,63$$

—————→ Sedang

$$M - 1 SD = 39,91 - 26,72 = 13,19$$

—————→ Rendah

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi keaktifan shalat berjamaah di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa dan perhitungan analisis pada kolom 4 (nilai FX) maka skor Keaktifan shalat berjamaah di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa dibuat perincian seperti yang terdapat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori TSR Keaktifan shalat berjamaah**  
**di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	66,63 ke atas	Atas/Tinggi	0	0%
2	13,20 – 63,62	Tengah/Sedang	35	100%
3	13,19	Bawah/Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan kategori TSR diatas dapat disimpulkan bahwa 35 jamaah shalat berjamaah di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa termasuk dalam kategori Tengah/Sedang.

## 2) Perilaku Sosial Jamaah

Setelah data dari jawaban angket perilaku sosial jamaah masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa diperoleh, maka data tersebut diolah dengan langkah sebagai berikut.

Langkah pertama adalah dengan melakukan tabulasi skor angket mengenai perilaku sosial jamaah masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perilaku Sosial ( Variabel Y )**

No Responden	Nomor Item										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	30
2	3	1	5	4	5	3	5	4	2	3	35
3	5	4	5	5	3	1	3	5	3	5	39
4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	45
5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	40
6	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	46
7	4	4	3	4	3	3	2	5	5	2	35
8	4	4	4	3	1	3	5	5	5	4	38
9	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	41
10	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	38
11	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	42
12	5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	30
13	5	2	5	2	3	3	5	5	5	3	38
14	5	2	5	4	4	3	5	4	5	5	42
15	4	1	2	5	1	3	2	3	1	1	23
16	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	44
17	3	2	5	5	4	5	4	5	5	3	41
18	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	40
19	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
20	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	43
21	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	43
22	5	2	4	4	2	4	5	3	5	2	36
23	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	45
24	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	40

25	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	<b>40</b>
26	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	<b>43</b>
27	4	1	4	5	5	1	4	5	5	4	<b>38</b>
28	5	3	4	4	2	5	2	4	2	4	<b>35</b>
29	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	<b>41</b>
30	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	<b>40</b>
31	3	3	5	1	5	4	5	4	5	3	<b>38</b>
32	4	3	4	2	5	5	5	3	2	5	<b>38</b>
33	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	<b>39</b>
34	2	2	3	3	1	5	3	2	4	2	<b>27</b>
35	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	<b>37</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata mean (M) dari jawaban angket responden dan standar deviasi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabulasi Skor Angket Variabel Y**

No	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	48	1	48	2304	2304
2	46	1	46	2116	2116
3	45	2	90	2025	8100
4	44	1	44	1936	1936
5	43	3	129	1849	16641
6	42	2	84	1764	7056
7	41	3	123	1681	15129
8	40	5	200	1600	40000
9	39	2	78	1521	6084
10	38	6	228	1444	51984
11	37	1	37	1369	1369
12	36	1	36	1296	1296
13	35	3	105	1225	11025

14	30	2	60	900	3600
15	27	1	27	729	729
16	23	1	23	529	529
<b>Jumlah</b>		$\Sigma F=35$	$\Sigma FX=1358$	$\Sigma X^2= 24288$	$\Sigma FX^2=169898$

Keterangan:

$$N = 35$$

$$\Sigma FX = 1358$$

$$\Sigma FX^2 = 169898$$

Setelah tabulasi data skor angket perilaku jamaah Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa diketahui, maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma fX}{N} \\
 &= \frac{1358}{35} \\
 &= 38,8
 \end{aligned}$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{24288}}{35}$$

$$= \sqrt{694}$$

$$= 26,34$$

2) Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah) sebagai berikut:

—————→ Tinggi

$$M + 1 \text{ SD} = 38,8 + 26,34 = 65,14$$

—————→ Sedang

$$M - 1 \text{ SD} = 38,8 - 26,34 = 12,46$$

—————→ Rendah

Berdasarkan tabel 4.7 tabulasi perilaku jamaah Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa dan perhitungan analisis pada kolom 4 (nilai FX) maka skor perilaku jamaah Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa dibuat perincian seperti yang terdapat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kategori TSR Perilaku Jamaah Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	65,14 ke atas	Atas/Tinggi	0	0%
2	12,47 – 65,13	Tengah/Sedang	35	100%
3	12,46	Bawah/Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan hasil perhitungan kategori TSR diatas dapat disimpulkan bahwa 35 jamaah shalat berjamaah di Masjid Thaiqul Jannah Telaga Dewa termasuk dalam kategori Tengah/Sedang.

### 3) Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu akan digunakan rumus *pearson product moment*. Namun terlebih dahulu dimasukkan kedalam tabulasi yang merupakan skor angket.

**Tabel 4.9**  
**Data Variabel X Dan Y Yang Diperoleh Jamaah**  
**Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10**  
**Pagar Dewa Kota Bengkulu**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	30	961	900	930
2	38	35	1444	1225	1330
3	38	39	1444	1521	1482
4	44	45	1936	2025	1980
5	34	40	1156	1600	1360
6	41	46	1681	2116	1886
7	37	35	1369	1225	1295
8	37	38	1369	1444	1406
9	39	41	1521	1681	1599
10	47	38	2209	1444	1786

11	37	42	1369	1764	1554
12	36	30	1296	900	1080
13	43	38	1849	1444	1634
14	42	42	1764	1764	1764
15	32	23	1024	529	736
16	44	44	1936	1936	1936
17	41	41	1681	1681	1681
18	40	40	1600	1600	1600
19	48	48	2304	2304	2304
20	43	43	1849	1849	1849
21	44	43	1936	1849	1892
22	34	36	1156	1296	1224
23	47	45	2209	2025	2115
24	41	40	1681	1600	1640
25	39	40	1521	1600	1560
26	40	43	1600	1849	1720
27	46	38	2116	1444	1748
28	39	35	1521	1225	1365
29	44	41	1936	1681	1804
30	42	40	1764	1600	1680
31	38	38	1444	1444	1444
32	42	38	1764	1444	1596
33	40	39	1600	1521	1560
34	28	27	784	729	756
35	41	37	1681	1369	1517
<b>N=35</b>	<b>1397</b>	<b>1358</b>	<b>56475</b>	<b>53628</b>	<b>54813</b>

Keterangan:

N = 35

$\sum X$  = 1397

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 1358 \\ \Sigma X^2 &= 56475 \\ \Sigma Y^2 &= 53628 \\ \Sigma XY &= 54813\end{aligned}$$

Setelah data variabel X (keaktifan shalat berjamaah) dan variabel Y (perilaku sosial jamaah) ditabulasikan, maka langkah selanjutnya mengelolah data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Berdasarkan data diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot (54813) - (1397 \cdot 1358)}{\sqrt{\{35 \cdot (56475) - (1397)^2\} \{35 \cdot (53628) - (1358)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1918455 - 1897126}{\sqrt{\{(1976625) - (1951609)\} \{(1876980) - (1844164)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{\sqrt{(25016)(32816)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{\sqrt{820925056}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{28651,78}$$

$$r_{xy} = 0,74$$

Dari hasil perhitungan statistik diatas maka diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,74 untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien nilai r sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Interpretasi Koefisien Korelasi R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil perhitungan dari  $r_{xy}$  sebesar 0,74 termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

### 3. Normalitas dan Uji Hipotesis

#### a. Normalitas Data

##### 1) Uji Normalitas Keaktifan Shalat Berjamaah

Banyak Data = 35

Nilai Minimum = 28

$$\text{Nilai Maksimum} = 48$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 48 - 28 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{K} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,33 \\ &= 3 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data**  
**Keaktifan Shalat Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah**  
**Jln. Telaga Dewa 10**

No	Kelas Interval	F <sub>0</sub>	F <sub>t</sub>	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> )	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> ) <sup>2</sup> / f <sub>t</sub>
1	28-31	2	5,8	-3,8	14,44	0,276
2	32-35	3	5,8	-2,8	7,84	2,776
3	36-39	10	5,8	4,2	17,64	1,507
4	40-43	12	5,8	6,2	38,44	0,276
5	44-47	7	5,8	1,2	1,44	3,392
6	48-51	1	5,8	-4,8	23,04	
	<b>Jumlah</b>	35	35		102,84	17,73103

## 2) Uji Normalitas Perilaku Sosial Jamaah

$$\text{Banyak Data} = 35$$

$$\text{Nilai Minimum} = 23$$

$$\text{Nilai Maksimum} = 48$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 48 - 23 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{K} \\ &= \frac{25}{6} \\ &= 4,16 \\ &= 4 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**  
**Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data**  
**Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10**

No	Kelas Interval	F <sub>0</sub>	F <sub>t</sub>	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> )	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>0</sub> - F <sub>t</sub> ) <sup>2</sup> / ft
1	23-27	2	5,8	-3,8	14,44	2,489655
2	28-32	2	5,8	-3,8	14,44	2,489655
3	33-37	5	5,8	-0,8	0,64	0,110345
4	38-42	18	5,8	12,2	148,84	25,66207
5	43-47	7	5,8	1,2	1,44	0,248276
6	48-52	1	5,8	-4,8	23,04	3,972414
	<b>Jumlah</b>	35	35		202,84	34,97241

### 3) Mencari Normalitas data

- a. Normalitas Keaktifan Shalat Berjamaah

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} = \frac{102,84}{35} = 2,93$$

- b. Normalitas Perilaku Sosial Jamaah

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} = \frac{202,84}{35} = 5,79$$

$$\chi_{hitung} = \frac{\chi^2}{\chi^2_{1\alpha}} = \frac{5,79}{2,93} = 1,97$$

Berdasarkan perhitungan diatas yang menggunakan *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ), maka di peroleh untuk keaktifan shalat berjamaah  $\chi^2_{hitung} = 2,93$  dan untuk perilaku sosial jamaah  $\chi^2_{hitung} = 5,79$ . Kemudian untuk  $\chi_{hitung}$  kedua kelompok adalah 1,97 dan untuk  $\chi_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 4-1 = 3 dan taraf signifikasn 5% adalah sebesar 7,815. Oleh karena itu  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ , maka data keaktifan shalat berjamaah dan perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga 10 Kota Bengkulu dinyatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$  ( $5,79 < 7,815$ ).

### 4. Uji Hipotesis

Analisis pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga 10 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui pengaruh antara shalat berjamaah dengan perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga 10 Kota Bengkulu, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan langkah berikut:

- a. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

Ho : Tidak Terdapat pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga 10 Kota Bengkulu

Ha : Terdapat pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga 10 Kota Bengkulu

b. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_a: \rho > 0$$

c. Membuat tabel penolong

**Tabel 4.13**  
**Data variabel X dan Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	30	961	900	930
2	38	35	1444	1225	1330
3	38	39	1444	1521	1482
4	44	45	1936	2025	1980
5	34	40	1156	1600	1360
6	41	46	1681	2116	1886
7	37	35	1369	1225	1295
8	37	38	1369	1444	1406



9	39	41	1521	1681	1599
10	47	38	2209	1444	1786
11	37	42	1369	1764	1554
12	36	30	1296	900	1080
13	43	38	1849	1444	1634
14	42	42	1764	1764	1764
15	32	23	1024	529	736
16	44	44	1936	1936	1936
17	41	41	1681	1681	1681
18	40	40	1600	1600	1600
19	48	48	2304	2304	2304
20	43	43	1849	1849	1849
21	44	43	1936	1849	1892
22	34	36	1156	1296	1224
23	47	45	2209	2025	2115
24	41	40	1681	1600	1640
25	39	40	1521	1600	1560
26	40	43	1600	1849	1720
27	46	38	2116	1444	1748
28	39	35	1521	1225	1365
29	44	41	1936	1681	1804
30	42	40	1764	1600	1680
31	38	38	1444	1444	1444
32	42	38	1764	1444	1596
33	40	39	1600	1521	1560
34	28	27	784	729	756
35	41	37	1681	1369	1517
<b>N=35</b>	<b>1397</b>	<b>1358</b>	<b>56475</b>	<b>53628</b>	<b>54813</b>

- d. Memasukkan angka-angka statistik dan hitung menggunakan rumus *product moment*

$$\begin{aligned} N &= 35 \\ \sum X &= 1397 \\ \sum Y &= 1358 \\ \sum X^2 &= 56475 \\ \sum Y^2 &= 53628 \\ \sum XY &= 54813 \end{aligned}$$

Setelah data variabel X (keaktifan shalat berjamaah) dan variabel Y (perilaku sosial jamaah) ditabulasikan, maka langkah selanjutnya mengelolah data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Berdasarkan data diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot (54813) - (1397 \cdot 1358)}{\sqrt{\{35 \cdot (56475) - (1397)^2\} \{35 \cdot (53628) - (1358)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1918455 - 1897}{\sqrt{\{(1976625) - (1951609)\} \{(1876980) - (1844164)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{\sqrt{(25016)(32816)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{\sqrt{820925056}}$$

$$r_{xy} = \frac{21329}{28651,78}$$

$$r_{xy} = 0,74$$

Melalui perhitungan analisis pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu di atas, maka diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,74. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

Pada tabel nilai “r” *product moment*, ternyata dengan df sebesar 33 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,334. Nilai " $r_{xy}$ " sebesar 0,74 lebih besar dari koefisien korelasi “r” tabel 0,334 maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu.

Adapun teknik analisa yang digunakan untuk menguji signifikansi digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$\text{Diketahui: } r = 0,74$$

$$N = 35$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,74\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,74^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,74\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,54}}$$

$$t_{hitun} = \frac{0,74 (5,744)}{\sqrt{0,46}}$$

$$t_{hitu} = \frac{4,25056}{0,46}$$

$$t_{hitun} = 9,24$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitun}$  sebesar 9,24, nilai ini kemudian dibandingkan dengan tabel kritik pada df sebagai berikut:

$$df = N-nr$$

$$=35-2$$

$$=33$$

Dengan melihat nilai  $t_{tabel}$ , ternyata  $df = 33$  pada derajat signifikan 0,05 (5%) sebesar 0,334, dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,24 > 0,334$ , artinya keaktifan shalat berjamaah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu atau  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

### C. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 35 responden yaitu jamaah Masjid Tahriqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu dengan hasil skor tertinggi pada angket keaktifan shalat berjamaah dengan skor tertinggi yaitu 48 dan skor terendah 28. Berdasarkan hasil perhitungan kategori TSR keaktifan shalat berjamaah tersebut diperoleh hasil bahwa 35 jamaah Masjid Tahriqul Jannah termasuk dalam kategori Tengah/Sedang. Sedangkan hasil perhitungan kategori TSR perilaku sosial jamaah Masjid Tahriqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu diketahui termasuk ke dalam kategori sedang juga.

Selama penelitian berlangsung peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan di Masjid Thariqul Jannah Jln.

Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa dalam pelaksanaan shalat berjamaah lebih dominan jamaah laki-laki. Jamaah yang melaksanakan shalat berjamaah lebih banyak jamaah laki-laki dan anak-anak. Keaktifan dalam melaksanakan shalat berjamaah itu sangatlah penting, karena menumbuhkan kedisiplinan dan meningkatkan keseimbangan mental karena keyakinan. Dalam shalat berjamaah menunjukkan nilai-nilai sosial atau kebersamaan.

Dari temuan dilapangan tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jalan Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu.. Pada keaktifan shalat berjamaah di Masjid Tahriqul Jannah diketahui bahwa shalat berjamaah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di Jln Telaga Dewa 10 cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 35 jamaah berada pada kategori sedang. Sedangkan pada angket tentang perilaku sosial jamaah pada hasil perhitungan diatas diketahui bahwa perilaku sosial jamaah Masjid Tahriqul Jannah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 35 jamaah berada pada kategori sedang.

Untuk melihat pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa Kota Bengkulu adalah dengan hasil analisis diperoleh “t” hitung 9,24 dengan N= 35 pada derajat signifikan 0,05 (5%) sebesar 0,334 dengan demikian

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,24 > 0,334$  yang artinya keaktifan shalat berjamaah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu atau  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Dapat dikatakan hasil penelitian membuktikan kebenaran teori bahwa dalam shalat berjamaah, suara kaum muslimin terhimpun menjadi satu, hati-hati mereka berpadu, saling mengidentifikasi satu dengan lainnya sehingga tergalang rasa solidaritas di antara mereka. Shalat berjamaah melahirkan rasa kelembutan dan kasih sayang sesama muslim, menghilangkan sifat kesombongan dan besar diri serta dapat mempererat ikatan persaudaraan seagama (*Ukhuwah Islamiyah*) maka terjadilah interaksi langsung antara kalangan tua dengan yang muda dan antara orang kaya dan yang miskin.<sup>54</sup> Kita dapat memetik banyak pelajaran keimanan dari shalat berjamaah, kita dapat mendengarkan langsung alunan ayat-ayat Al Quran yang menggetarkan hati, begitu banyak manfaat dan pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam shalat berjamaah dapat meningkatkan nilai-nilai sosial atau kebersamaan. Shalat yang dilakukan berjamaah juga mempunyai efek terapi kelompok (*group therapy*) sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan.<sup>55</sup> Hal ini, sangat penting sekali untuk ditumbuhkan dalam lingkungan, baik itu di lingkungan

---

<sup>54</sup> M. Nur Abrari, *Shalat Berjam'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam'ah*, (Solo: Pustaka Arafah, 2002), h. 41

<sup>55</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016) h. 132

masyarakat, keluarga maupun di sekolah. Selain terdapat nilai pembentuk kedisiplinan dan kebersamaan, shalat yang dilakukan secara berjamaah juga senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras.

Dalam masyarakat yang aktif mengikuti shalat berjamaah rasa persatuan dan persaudaraan erat karena sering membangun komunikasi ketika bertemu di masjid, saling menyapa satu dengan yang lain. Berbeda dengan masyarakat yang tidak pernah shalat berjamaah jarang berkomunikasi akan jauh dari persatuan masyarakat jarang bertemu dengan masyarakat lain. Menemukan perilaku sosial yang terbentuk dari shalat berjamaah diharapkan dapat menjaga keutuhan nilai Islam yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat madani.

Dalam shalat lima waktu sehari semalam secara berjamaah, masing-masing jamaah dapat saling mengenal dan saling membantu, seperti apabila diantara jamaah ada yang menderita sakit atau tertimpa musibah semua jamaah segera dapat mengetahui dan dapat segera memberi bantuan baik moril atau pun materi yang bertujuan untuk meringankan penderitaan orang yang tertimpa musibah tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

Keaktifan shalat berjamaah di Masjid Tahriqul Jannah diketahui bahwa shalat berjamaah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di Jln Telaga Dewa 10 cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 35 jamaah berada pada kategori sedang. Sedangkan pada angket tentang perilaku sosial jamaah pada hasil perhitungan diatas diketahui bahwa perilaku sosial jamaah Masjid Tahriqul Jannah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak 35 jamaah berada pada kategori sedang.

Pengaruh keaktifan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa Kota Bengkulu adalah dengan hasil analisis diperoleh “t” hitung 9,24 dengan N= 35 pada derajat signifikan 0,05 (5%) sebesar 0,334 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,24 > 0,334$  yang artinya keaktifan shalat berjamaah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jln. Telaga Dewa 10 Kota Bengkulu atau  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian yang disajikan dengan pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka penulis menyajikan beberapa hal sebagai saran dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Masyarakat**

Untuk masyarakat muslim dalam memberikan pemahaman terhadap pentingnya shalat berjamaah, dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam shalat berjamaah tersebut

### **2. Peneliti**

Peneliti memahami bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan lingkungan masyarakat terhadap pembentukan karakter anak.

### **3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk**

mengembangkan penelitian yang akan datang sehingga peneliti lain akan semakin memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, M. Nur. 2002. *Shalat Berjam'ah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah, dan Peringatan Tentang Pelaksanaan Shalat Berjam'ah*. Solo: Pustaka Arafah
- Ali, Muhammad Daud. 2003. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali pers
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Abdul. 2015. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah
- Azzam, Muhammad. 2010. *Fiqh Ibadah*. Jakarta : Penerbit Amzah
- Baron & Byne. 2013. *Faktor Pembentuk Perilaku Sosial*. Bandung; Rosda Karya.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Haryanto, Sentot. 2016. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Hasan, M. Ali. 2000. *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*. Jakarta: Raja Grafindo,
- Hurlock, 1998. *Pengertian Perilaku Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Khalili, Musthofa. 2006. *Berjumpa Allah Dalam Shalat*. Jakarta : Zahra
- Leo, Susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga
- Mabruk, Abdul Aziz. 2018. *Fikih Muyassar*. Jakarta: Darul Haq
- Masri, Rasyid. 2011. *Mengenal Sosiologi*. Makassar : Alauddin Press
- Muiz, Abdul. 2014. *Panduan Shalat Terlengkap*. Jakarta : Pustaka Makmur
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurhalim, Asep. 2010. *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta: Belanor
- Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2007. *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Ramayulis, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rasjid, Sulaiman. 2001. *Fiqh Islam*, Cet. III. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Samsuri, 2010. *Penuntun Shalat Lengkap*. Surabaya : April Lestari

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Supiana & Karman, 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda

Syarifuddin, Amir. 2010. *Garis-garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana

Weber, Max. 2008. *Bentuk-bentuk Perilaku Sosial*. Jakarta : Lentera

**LAMPIRAN**

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMA'AH  
MASJID THARIQUL JANNAH**

**JL.TELAGA DEWA 10 PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
1	Shalat Berjama'ah	c. Teratur dalam melaksanakan shalat berjamaah	2, 3, 8, 10
		d. Taat melaksanakan shalat berjamaah di masjid	1, 4, 5, 7
		e. Bertanggung jawab	6, 9
2	Perilaku Sosial	a. Peduli kehidupan bermasyarakat	11, 16
		b. Mengenal masyarakat sekitar	12, 13, 20
		c. Empati sesama	15, 19
		d. Membina hubungan yang baik dalam lingkungan	14, 17, 18

## KUESIONER

### **PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH MASJID THARIQUL JANNAH**

**JL.TELAGA DEWA 10 PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**

**Nama** : .....

**Umur** : .....

**Pekerjaan** : .....

---

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

- a. Angket ini berbentuk item soal yang bersifat tertutup, dimana sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan
  - b. Berilah tanda silang (X) atau lingkari salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan apa anda alami dan jawablah dengan jujur.
- 

#### **KEAKTIFAN SHOLAT BERJAMAAH**

1. Apakah saudara/i melaksanakan shalat berjamaah di masjid?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
2. Begitu mendengar adzan dikumandangkan, apakah saudara/i bergegas untuk pergi ke masjid?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu

3. Apakah saudara/i melaksanakan shalat awal waktu?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
  
4. Apakah saudara/i ketika shalat berjamaah, mengisi shaf yang kosong didepan?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
  
5. Apakah saudara/i berdzikir setelah melaksanakan shalat berjamaah?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
  
6. Apakah saudara/i merasa berdosa ketika meninggalkan shalat berjamaah?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
  
7. Apakah saudara/i menghentikan pekerjaan apapun ketika waktu shalat tiba?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
  
8. Apakah saudara/i melaksanakan shalat berjamaah atas kemauan dan kesadaran sendiri?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu



9. Apakah hati saudara/i tidak tenang ketika meninggalkan shalat?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
10. Apakah saudara/i melaksanakan shalat berjamaah karena terpaksa?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu

#### **PERILAKU SOSIAL JAMAAH**

11. Apakah saudara/i aktif dalam kegiatan sosial masyarakat?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
12. Apakah saudara/i berangkat shalat berjamaah bersama orang-orang dilingkungan?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
13. Apakah saudara/i mengenal semua orang dilingkungan tempat tinggal?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
14. Apakah saudara/i mengendalikan emosi ketika ada tetangga yang bertingkah tidak baik?
- Tidak Pernah
  - Jarang
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu

15. Apakah saudara/i membagikan rezeki kepada masyarakat yang membutuhkan?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
16. Apakah saudara/i mengikuti kegiatan sosial di masyarakat tanpa mengharapkan pujian dari orang lain?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
17. Apakah saudara/i mudah bersosialisai atau akrab dengan orang-orang dilingkungan?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
18. Apakah saudara/i meminta maaf apabila melakukan kesalahan kepada orang lain?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
19. Apakah saudara/i selalu aktif dalam kegiatan suka maupun duka dilingkungan?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
20. Apakah saudara/i menerima apabila ada nasihat dari orang lain?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu

**HASIL VALIDITAS ANGKET**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH**

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Jumlah	
1	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	61
2	5	2	3	3	3	4	3	5	5	5	3	1	5	4	5	3	5	4	2	3	3	73
3	4	2	3	5	5	5	5	3	1	5	5	4	5	5	3	1	3	5	3	5	5	77
4	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	89
5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	74
6	3	3	5	5	5	5	2	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	87
7	4	3	2	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	2	5	5	5	2	72
8	3	4	3	3	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	1	3	5	5	5	4	4	75
9	4	4	3	5	5	3	3	5	5	2	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	80
10	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	4	85
11	4	3	4	5	3	5	3	1	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	79
12	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	66
13	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	2	5	2	5	2	3	5	5	5	5	3	81
14	4	2	5	5	4	5	4	3	5	5	2	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	84
15	5	1	4	5	2	1	3	4	2	5	4	1	2	5	1	3	2	3	1	1	1	55
16	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	88
17	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	5	3	82
18	5	4	3	5	4	2	5	5	2	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	80
19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
20	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	86
21	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	87
22	3	3	3	5	3	2	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	5	3	5	2	2	70
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	92
24	4	1	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	4	81
25	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	79
26	4	2	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	83
27	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	1	4	5	5	4	4	84
28	5	3	2	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	4	2	5	2	4	2	4	2	74
29	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	3	85
30	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	82
31	5	3	5	1	5	5	3	2	5	4	3	3	5	1	5	4	5	4	5	3	3	76
32	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	5	4	5	3	2	5	5	80
33	5	4	1	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	79
34	4	4	2	2	4	1	1	3	3	4	2	2	3	3	1	5	3	2	4	2	2	55
35	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	78

**HASIL RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN (ITEM GENAP)  
PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH**

Responden	Item 2	Item 4	Item 6	Item 8	item 10	Item 12	Item 14	Item 16	Item 18	Item 20	Jumlah
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
2	2	3	4	5	5	1	4	3	4	3	34
3	2	5	5	3	5	4	5	1	5	5	40
4	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	42
5	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	33
6	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	44
7	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	36
8	4	3	2	4	5	4	3	3	5	4	37
9	4	5	3	5	2	4	5	3	5	4	40
10	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	44
11	3	5	5	1	4	3	4	5	5	4	39
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
13	3	5	5	5	5	2	2	3	5	3	38
14	2	5	5	3	5	2	4	3	4	5	38
15	1	5	1	4	5	1	5	3	3	1	29
16	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	44
17	3	5	4	5	3	2	5	5	5	3	40
18	4	5	2	5	5	3	5	4	4	3	40
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
20	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	40
21	3	5	5	5	4	3	4	3	4	5	41
22	3	5	2	4	5	2	4	4	3	2	34
23	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	44
24	1	5	4	5	4	3	3	5	5	4	39
25	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
26	2	5	4	5	4	5	5	2	5	5	42
27	4	5	5	5	5	1	5	1	5	4	40
28	3	4	3	2	5	3	4	5	4	4	37
29	3	5	3	4	5	3	5	4	3	3	38
30	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	42
31	3	1	5	2	4	3	1	4	4	3	30
32	4	4	5	4	3	3	2	5	3	5	38
33	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	41
34	4	2	1	3	4	2	3	5	2	2	28
35	2	5	3	5	5	3	5	5	3	3	39

**HASIL RELIABILITAS ANGGKET PENELITIAN (ITEM GANJIL)**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL JAMAAH**

Responden	Item 1	Item 3	Item 5	Item 7	Item 9	Item 11	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Jumlah
1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	34
2	5	3	3	3	5	3	5	5	5	2	39
3	4	3	5	5	1	5	5	3	3	3	37
4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	41
6	3	5	5	2	5	3	5	5	5	5	43
7	4	2	3	5	5	4	3	3	2	5	36
8	3	3	5	3	5	4	4	1	5	5	38
9	4	3	5	3	5	3	3	4	5	5	40
10	3	5	5	5	5	3	5	4	2	4	41
11	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	40
12	5	3	3	5	4	5	3	4	3	2	37
13	5	1	4	5	5	5	5	3	5	5	43
14	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
15	5	4	2	3	2	4	2	1	2	1	26
16	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	44
17	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	42
18	5	3	4	5	2	5	4	4	3	5	40
19	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	47
20	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	46
21	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	46
22	3	3	3	4	2	5	4	2	5	5	36
23	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
24	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	42
25	4	4	5	3	4	4	5	5	2	4	40
26	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	41
27	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	44
28	5	2	5	5	5	5	4	2	2	2	37
29	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
30	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	40
31	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	46
32	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	42
33	5	1	3	5	5	5	4	4	3	3	38
34	4	2	4	1	3	2	3	1	3	4	27
35	3	5	3	5	5	3	4	3	4	4	39

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL III  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

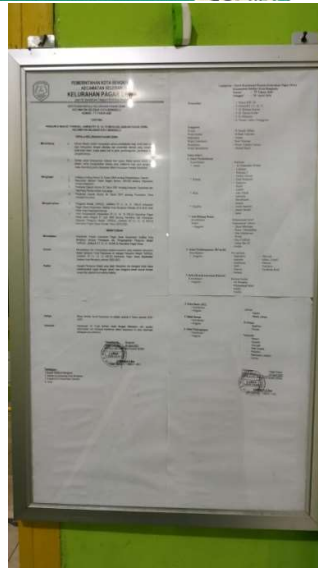
**FOTO DOKUMNTASI**  
**PENYEBARAN ANGKET DAN KEADAAN MASJID THARIQUL**  
**JANNAH**  
**JL. TELAGA DEWA 10**

















KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jurnal : Jln. Raden Falaah Pagau Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 1067 In.11/F.II/PP.009/III/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Nurlaili, M.Pd.I  
NIP : 197507022000032002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Khasi'in, M.Pd.Si  
NIP :  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sagita Putriani  
NIM : 1516210047  
Judul : Pengaruh Keaktifan Sholat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Pada jamaah Masjid Thariqui jannah ji. Teiaga Dewa 10 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Maret 2019

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor : 1968 /in.11/P.H/PP.009/III/2019

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Sagita Putriani

NIM : 1516210047

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Nasron.HK, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd	Kompetensi keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Maret 2019  
 Dekan.  
  
 Zubaedi

Tembusan :  
 Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 442 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

9 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Pengurus Masjid Thariqul Jannah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Koaktifan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu*"

Nama : Sagita Putriani  
NIM : 1516210047  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Masjid Thariqul Jannah Pagar Dewa  
Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 10 November s/d 22 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pit. Dekan



*Zubedi*



**PENGURUS MASJID THARIQUL JANNAH  
RT. 13, 14, 15 RW. 03  
KELURAHAN PAGAR DEWA KECAMATAN  
SELEBAR KOTA BENGKULU**

---

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**

*No. 06/8241/XI - 2021*

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus Masjid Thariqul Jannah dengan ini menerangkan :

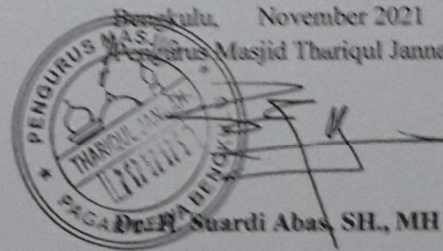
Nama : Sagita Putriani  
NIM : 1516210047  
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Tempat Penelitian : Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa

Mengingat yang bersangkutan untuk melakukan keperluan skripsi mahasiswa guna melengkapi data penulisan skripsi, maka dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, November 2021

Pengurus Masjid Thariqul Jannah



Dr. H. Suardi Abas, SH., MH

**PENGURUS MASJID THARIQUL JANNAH  
RT. 13, 14, 15 RW. 03  
KELURAHAN PAGAR DEWA KECAMATAN  
SELEBAR KOTA BENGKULU**

**SURAT SELESAI PENELITIAN**

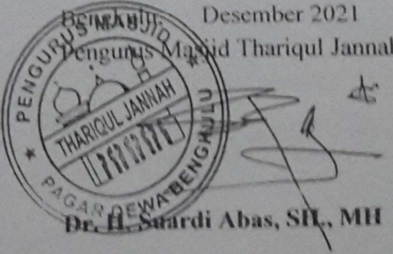
*Nomor : 06 / PEM / XII / 2021*  
Yang bertanda tangan dibawah ini pengurus Masjid Thariqul Jannah dengan

ini menerangkan :

Nama : Sagita Putriani  
NIM : 1516210047  
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Tempat Penelitian : Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada jamaah di Masjid Thariqul Jannah Jalan Telaga Dewa 10 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu pada tanggal 10 November s/d 22 Desember 2021 guna melengkapi data skripsi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa Pagar Dewa Kota Bengkulu."

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Desember 2021  
Pengurus Masjid Thariqul Jannah  
  
Dr. H. Suardi Abas, SH., MH



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Sagita Putriani  
NIM : 1516210047

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi sdr.

Nama : Sagita Putriani  
Nim : 1516210047  
Judul : "Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu".

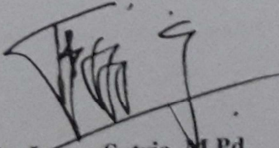
Telah memenuhi syarat untuk diajukan untuk penerbitan SK penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

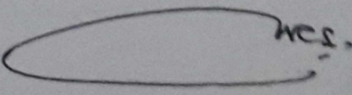
*Wassalamu'alaikum WR. Wb*

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP. 197407182003121004

  
Drs. KH. Rizkan Syahbuddin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Akumul. Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sagita Futiari..... Pembimbing I/II : Dr. Nuraini, M.Pd. I.....  
 M : Iskandar..... Judul Skripsi : Pengaruh...keaktifan...dalam...kegiatan...  
 Pusan : Tahira... terhadap...kegiatan...social...jamaah...masjid...  
 odil : Fai..... Jemaah...di...tempat...le...pagar...dewa...kota...bengkulu...

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4 Januari 2022	Skripsi	- Penulisan Ayt saling hubr & dan ayatnya dirapikan.	
2. 19 Januari 2022	Skripsi	- Penulisan Kata Pengantar - Daftar Tabel di jarak lagi - pembahasan ditambal	

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 2 Februari 2022.....  
 Pembimbing I/II

Dr. Nuraini, M.Pd. I.....  
 NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sagita Patricia Pembimbing I/II : Khasiida M.Pd.Si  
 NIM : 1516210022 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar  
 Jurusan : Tarbiyah Tempat Penelitian : SMP Islam Al-Falaq Bengkulu  
 Lokasi : ... Tanggal : ...

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 28 Desember 2021	Skripsi	buat daftar isi daftar tabel daftar lampiran persetujuan dan ...	
Rabu, 29-12-2021	Skripsi	...	

Bengkulu, 29-12-2021  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Khasiida M.Pd.Si  
 NIP. 198607102019031004



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sagita Futiari Pembimbing I/II : Dr. Murtaliki M.Pd. I  
 NIM : 15.16.2.1.0097 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Jamaah Masjid (Studi Kasus di Masjid Jami' Al-Falaq Bengkulu)  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 22 Oktober 2019	Proposal	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
2.	Selasa 5 November 2019	Proposal	- Perbaiki BAB II	
3.	Selasa 19 November 2019	Proposal	- Perbaiki Kata Pengantar.	
4.	Selasa 7 Januari 2020	Proposal	- Perbaiki landasan Teori.	
5.	Selasa 1 Juni 2021	Proposal	- Edit Judul Cover, daftar isi salah ketik, kata pengantar.	
6.	Selasa 6 Juli 2021	Proposal	Penambahan daftar Pustaka yang kurang Ace Semar	

Bengkulu, 6 Oktober 2021  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubadi, M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Dr. Murtaliki M.Pd. I  
 NIP. 194507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SAGITA PUTRIANI Pembimbing I/II : Khasim  
 NIM : 1516210047 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Salat  
 Jurusan : FTT Bergamabah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah  
 Lokasi : PAI Masjid tharikul jannah Jl. Pagar Dewa le Pagar  
Dewa Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Permision BAB I	→ ditah keu panguan	
	pernyataan identifikasi masalah, batasan masalah	→ perbaiki identifikasi masalah dan	
	BAB I	→ acc BAB I	
	BAB II	BAB II → Jelaskan kerangka berpikir	

Bengkulu, 9 Desember 2017  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 dan  
  
 Zubaedi, M. Ag. M. Pd  
 P.196903081996031005

Khasim M. Pd. Si  
 NIP. 19880710201019031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : SAGITA PUTRIANI Pembimbing I/II : Khasiin  
 IM : 1516110097 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Salat  
 Jurusan : F.I.T. Tarbiyah dan Tadris Berdasarkan terhadap Perilaku Sosial Jama  
 Lokasi : PAI Masjid Thonikul Jamaat Jl. Pagar Dewa 10  
Pagar Dewa Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		revisi BAB II III	perbaiki tulisan instrumen	
			Buat instrumen	
			ACC BAB III	

Bengkulu, 24 September 2019  
 Pembimbing I/II

Khasiin M. Pd. Si  
 NIP. 198807102019051004

Mengetahui  
 Rekan  
  
R. Zubaedi, M. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



## Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	news.detik.com Internet Source	1%
4	archive.org Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	makalahkampus15.blogspot.com Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	alazharmemorialgarden.com Internet Source	1%

Bengkulu, 08 Februari 2022

Admin PAI

Dian Setiawan, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagita Putriani

NIM : 1516210047

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Sholat Berjamaah Terhadap Prilaku Sosial Jamaah Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu

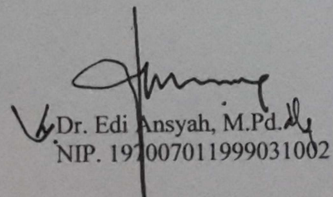
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1756496058. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 8 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Sagita Putriani  
NIM. 1516210047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
Nama Peserta : Sagita Putriani  
NIM : 1516210047  
Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

#### I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	Ketua	
2	Intan Utami, M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Kasmantoni, M.Si	Penguji Utama	
4	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Pengaji Anggota	

#### II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bengkulu, 18 Februari 2022

Sidang Terbuka  
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
NIP. 196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd  
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

### DAFTAR HADIR MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022

Waktu :

Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

#### III. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1516210047	Sagita Putriani		

#### IV. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	Ketua	
2	Intan Utami, M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Kasmantoni, M.Si	Penguji Utama	
4	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Penguji Anggota	

Bengkulu, 18 Februari 2022

#### SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Ketua

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
NIP. 19510310092001001

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd  
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

## YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosah Skripsi musyawarah bersama Anggota/ Team Penguji hasil-hasil sidang Munaqosah pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
Nama mahasiswa : Sagita Putriani  
NiM : 1516210047  
Jurusan/ prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI  
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Di Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu

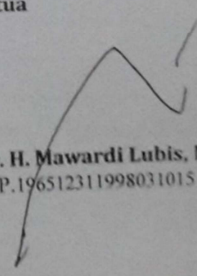
Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqosah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** Dengan peringkat : ..... IPK : ....., oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : 18 Februari 2022

Ketua

Nilai ujian  
Pembimbing I : 65  
Pembimbing II : 80  
Ketua : 92  
Sekretaris : 88  
Penguji Utama : 86  
Penguji Anggota : 85 +  
Jumlah :  $496 : 6 = 82,67$   
= A

  
Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
NIP.196512311998031015